

RINGKASAN

Elwinda Azmi Farah Firdaus, Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik Universitas Brawijaya, Juli 2012, *Pelestarian Bangunan Stasiun Kereta Api di Kota Probolinggo*, Dosen Pembimbing: Antariksa, dan Noviani Suryasari.

Bangunan bersejarah yang ada di Kota Probolinggo mengalami penurunan baik dari segi kondisi fisik bangunan maupun nilai arsitekturalnya. Stasiun Kereta Api Probolinggo sebagai salah satu bangunan bersejarah peninggalan pemerintah Kolonial Belanda yang mengalami beberapa perubahan namun fungsi bangunan masih tetap sama dengan aslinya.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menentukan karakter bangunan Stasiun Kereta Api Probolinggo dan kemudian menentukan strategi pelestarian yang dapat dilakukan terhadap bangunan Stasiun Kereta Api Probolinggo.

Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu: metode deskripsi analisis, metode evaluatif (pembobotan) dan metode *development*. Ketiga metode tersebut digunakan untuk membahas rumusan masalah yang telah ditentukan sebelumnya. Pembahasan dalam penelitian ini dibatasi pada bangunan Stasiun Kereta Api Probolinggo, pada analisis tentang karakter arsitektur yaitu, karakter visual, karakter spasial, dan karakter struktural, serta strategi dalam upaya pelestarian bangunan kolonial tersebut. Studi dimulai dengan menetapkan variable-variabel penelitian untuk menganalisis kasus bangunan Kolonial Belanda. Hasil analisis tersebut kemudian akan digunakan sebagai penentu strategi dan arahan pelestarian setelah melalui perhitungan.

Hasil dari analisis ini, terdapat tiga karakter yang berisi elemen-elemen utama pembentuk karakter bangunan yaitu, Karakter visual bangunan, yaitu Elemen fasade (Atap, dinding eksterior, pintu, jendela, dan kolom), elemen ruang dalam (Dinding interior, pintu, jendela, lantai, langit-langit, dan kolom), massa bangunan, dan komposisi karakter visual. Karakter spasial bangunan, yaitu orientasi ruang, orientasi bangunan, dan komposisi karakter spasial. Karakter struktural bangunan, yaitu konstruksi atap, dan konstruksi dinding penopang. Setelah menemukan karakter bangunan tersebut maka dengan menggunakan metode evaluatif ditemukan dan ditetapkan beberapa elemen bangunan yang mempunyai nilai potensial tinggi, sedang dan rendah. Dari hasil penetapan tersebut akan ditentukan strategi pelestarian yang sesuai dengan kondisi masing-masing elemen bangunan tersebut.

Kata kunci: Strategi, Pelestarian, Stasiun Probolinggo.

SUMMARY

Elwinda Azmi Farah Firdaus, Departement of Architecture, Faculty of Engineering, University of Brawijaya, July 2012, *Pelestarian Bangunan Stasiun Kereta Api di Kota Probolinggo*, Academic Supervisor: Antariksa, and Noviani Suryasari.

Historical buildings in Probolinggo city decreased both in the physical condition of the building and its architectural value. Probolinggo Railway Station is a historical landmark heritage Dutch Colonial Government which underwent some changes but the function of building still same as the original.

This study aims to analyze and determine the character of Probolinggo Railway Station building and then determine which preservation strategies can be made to the Probolinggo Railway Station building.

Data analysis methods that used in this study are: analysis description method, evaluative method (weighting) and development method. These three methods are used to overcome the problem that had been predetermined. The discussion in this study is limited in Probolinggo Railway Station building, the analysis of the architectural character such as visual character, spatial character and structural character, and preservation strategies of colonial buildings. The study begins with a set of variables to analyze the case studies the Dutch colonial buildings. The analysis will be used as a determinant of strategy and direction of preservation after the calculation.

The results of this analysis, there are three characters that contains the main elements forming the character of the building, the visual character of the building such as the facade elements (roof, exterior walls, doors, windows, and columns), the elements in space (interior walls, doors, windows, floors, ceilings, and columns), the mass of the building, and the visual character of the composition. Spatial character of the building such as the orientation of the space, building orientation, and spatial character of the composition. Structural character of the building such as roof construction, and construction of the buttress. After finding the characters of building by evaluative method some elements of the building are found and determined which has high, medium and low potential value. Determination of the suitable preservation strategy will be determined with the conditions of each element of the building.

Key words: Strategy, Preservation, Probolinggo Station.